

## **PENYULUHAN UMKM KEPADA KELOMPOK USAHA MASYARAKAT DI DESA PISING KABUPATEN SOPPENG**

**Andi Adawiah<sup>1)</sup>, Asmini<sup>2)</sup>, Asnia Minarti<sup>3)</sup>, Nanna Amriana<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

email: aadawiah@unipol.ac.id<sup>1)</sup>, asmini@unipol.ac.id<sup>2)</sup>, Asnia@unipol.ac.id<sup>3)</sup>,  
nannamriana@gmail.com<sup>4)</sup>

### **Abstrak**

Dalam usaha menumbuhkan inovasi dalam memproduksi barang dan jasa serta menumbuhkan kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru bagi UMKM di pasca pandemi ini, diperlukan adanya peningkatan kinerja. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi. Bagi pelaku usaha, salah satu yang tidak boleh luput perhatian adalah menjaga motivasi kerja karyawan. Hal ini sangat penting karena motivasi akan mempengaruhi kinerja, dan baik atau buruknya kinerja karyawan akan berimbas pada usaha yang dijalankannya. Bila motivasi kerja karyawan terjaga dengan baik maka perkembangan usaha bisa berjalan lancar. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan peningkatan motivasi kerja. Tujuan penyuluhan adalah memberikan pemahaman tentang motivasi (intrinsik dan ekstrinsik), motivasi wirausaha, dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). PkM dilaksanakan dengan metode penyuluhan yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Penyuluh memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai motivasi kerja, serta dilaksanakan pula metode monitoring untuk mengetahui efektifitas penyuluhan. Hasil dari penyuluhan yang terlihat dari kuesioner efektifitas penyuluhan, dimana peserta menyatakan bahwa: 1). Materi yang disampaikan menarik, mudah dipahami dan dipraktekan, dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, serta sesuai dengan kebutuhan UMKM. 2). Peserta termotivasi untuk bekerja dan berusaha lebih giat lagi, peserta mendapatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan kinerja UMKM dan akan menerapkannya.

**Kata Kunci :** UMKM, Kelompok Usaha Masyarakat, Desa Pising.

### **PENDAHULUAN**

Semua sektor baik manufaktur maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merasakan dampak secara langsung dari pandemi Covid 19. Akibat pemerintah menerapkan PSSB atau lockdown tidak hanya dirasakan oleh usaha besar tapi juga usaha kecil dan menengah (Soewito et al, 2021). UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mayoritas pelakunya adalah masyarakat kelas menengah ke bawah yang merasakan dampak terbesar akibat pandemi Covid-19. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dimana Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari

keseluruhan sektor usaha. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, dan mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Oleh karena itu, peran UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nilasari *et al.*, 2020).

Kondisi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan hasil survei Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Kab Soppeng, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omset lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM

yang mengalami peningkatan omset. Dari hasil survei KIC tersebut juga menunjukkan bahwa para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya, dengan melakukan efisiensi seperti: menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/pemasaran. Meski begitu, ada juga UMKM yang mengambil langkah sebaliknya, yaitu menambah saluran pemasaran sebagai bagian strategi bertahan (Katadata.co.id, 2020).

Perusahaan yang sukses di era pandemi merupakan perusahaan yang dapat beradaptasi dengan empat karakteristik yaitu: *Hygiene, Low-Touch, Less Crowd*, dan *Low-Mobility* (CNBC Indonesia, 28 April 2021). Untuk itu pelaku usaha termasuk UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pasar, dengan cara menumbuh-kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru yang juga dapat berkontribusi sebagai pemecah persoalan sosial-ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi. Dalam usaha menumbuhkan inovasi dalam memproduksi barang dan jasa serta menumbuh kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru bagi UKM pasca pandemi ini, diperlukan adanya peningkatan kinerja. Kinerja organisasi merupakan totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dengan pencapaian tujuan organisasi. Kinerja usaha dapat diukur berdasarkan berbagai macam indikator, misalnya keberlangsungan usaha, peningkatan volume penjualan, pendapatan, dan keuntungan, keunggulan bersaing, pengembangan wilayah pemasaran, maupun penambahan tenaga kerja (Suryana & Burhanuddin, 2021). Peningkatan kinerja sangat diperlukan untuk dapat menumbuhkan inovasi dalam memproduksi barang dan jasa serta menumbuh kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha baru bagi UKM di era paska pandemi ini. Kinerja organisasi adalah tanda yang menunjukkan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien, salah satu elemen yang dapat dinilai adalah kinerja karyawan (Parji, Wahyudi, & Wardiningsih, 2019). Motivasi merupakan

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Olusadum & Anulika (2018) motivasi berpengaruh secara positif pada kinerja karyawan dan juga untuk membantu mengurangi atau meminimalkan inefisiensi dalam suatu organisasi. Motivasi adalah faktor moneter (gaji, bonus, dan insentif) dan non moneter (kondisi kerja, status pekerjaan, keamanan kerja, pengayaan pekerjaan) yang mendorong karyawan melakukan pekerjaan (Zameer *et al.*, 2014). Jika suatu organisasi dapat memotivasi karyawan dengan baik, maka kinerja organisasi akan meningkat yang akhirnya usaha yang dijalankan akan meningkat pula. Tidak sedikit juga UMKM yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya bukan dikarenakan dari persaingan bisnis, tetapi karena jiwa bersaing pengusaha UMKM yang masih rendah (Syarifah, Mawardi dan Iqbal, 2020). Pada sebuah usaha termasuk UMKM, kompetensi wirausahanya akan sangat mempengaruhi kinerja bisnisnya. Sedangkan kompetensi wirausaha ini tidak sepenuhnya terpisah dari karakteristik pribadi pengusaha, sifat, dan juga motivasi kerjanya (Lee *et al.*, 2016).

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan peningkatan motivasi kerja UMKM, agar meningkatkan motivasi ibu ibu di Desa Pising dalam berwirausaha.

Solusi Permasalahan Mitra Alternatif pemecahan masalah yaitu dengan melakukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan Menumbuhkan kesadaran dan motivasi peserta untuk orientasikewirausahaan.

Target Luaran Target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan motivasi kepada ibu ibu di Desa Pising dimana pengembangan UMKM merupakan alternatif pilihan usaha atau pekerjaan yang bisa dilakukan oleh siapa saja dan dapat disesuaikan dengan bakat dan ketrampilan masing-masing orang. Ibu-ibu dapat diberdayakan untuk ikut membantu memenuhi atau bahkan menyokong

kebutuhan ekonomi keluarganya sesuai dengan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat memperbaiki tingkat perekonomian keluarganya.

### **METODELOGI PELAKSANAAN**

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM pada mitra yang telah ditetapkan, maka tim PKM menetapkan metode pelaksanaan yaitu:

Penyampaian Materi dan dilakukan Tanya jawab, Diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi dari para penyaji, pengabdian kepada mitra, dapat pembekalan tentang pentingnya UMKM. Pada kegiatan penyampaian materi dan diskusi ini, penyaji pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai model-model UMKM.

Kegiatan ini berjalan tertib dan lancar, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan karena rasa penasaran dan ingin tahu. Di sesi pembagian *door price*, merupakan sarana bagi pemateri untuk mengukur kadar pemahaman peserta disambut dengan jawaban-jawaban memuaskan dari peserta sebagai bukti pemahaman mereka atas materi-materi yang telah disampaikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Untuk dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi pasca pandemi Covid 19, maka perlu adanya seorang wirausaha yang dapat melihat peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk mengembangkan usahanya, memiliki jiwa kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Tetapi disisi lain, tidaklah mudah untuk mendorong seseorang agar mau menjadi seorang wirausaha yang disebabkan karena adanya rasa ketakutan akan rugi, ragu dalam memulai usaha, dan juga hal yang paling sering ditemui adalah kurangnya motivasi untuk berwirausaha. Dengan adanya virus Covid 19 ini memaksa orang untuk tetap

di rumah agar tidak terkena virus tersebut yang menyebabkan semua kegiatan menjadi terhambat. Terutama kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pandemi Covid-19 memaksa orang untuk dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan pola kerja yang baru. Sebagai contohnya adalah menuntut semua pekerja dan pekerjaan menjadi kegiatan *Work from Home* (WFH). Oleh karena itu, pelaku UMKM juga harus dapat menyesuaikan diri, dan harus melihat kondisi ini sebagai peluang.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Terdapat beberapa jenis usaha yang muncul dan berkembang di masa pandemi Covid 19, antara lain adalah bisnis *online*, *hand sanitizer*, masker kain, *frozen food*, ramuan herbal, dan masih banyak lagi yang bermunculan dan kekinian yang disesuaikan dengan generasi milenial.

Disamping itu, dalam memulai usaha harus ada motivasi, pentingnya motivasi kerja dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada stakeholder. Motivasi harus selalu tetap ada dalam melakukan setiap pekerjaan, karena dengan seseorang mempunyai motivasi kerja secara psikologis dapat memberikan arah dari perilaku (*direction of behavior*) untuk pencapaian tujuan, tingkat usaha (*level of effort*) dan tingkat kegigihan atau ketahanan (*level of persistence*) dalam menghadapi masalah. Menurut Robbins dan Judge (2020), motivasi kerja adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Menurut Hasibuan (2013) asas motivasi kerja terdiri dari asas

mengikutsertakan, komunikasi, pengakuan, wewenang yang didelegasikan serta adanya perhatian timbal balik. Dan dari Wibowo (2014) ada tiga factor pendorong utama dari motivasi kerja, yaitu adanya *energize* (pemimpin memberikan contoh yang benar), *encourage* (pemimpin mendukung proses motivasi) dan *exhorting* (pemimpin menciptakan pengalaman).



Gambar 2. Diskusi Pemateri dengan Peserta

## KESIMPULAN

Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM, khususnya ibu-ibu di Desa Pising Hal ini karena materi penyuluhan sudah sesuai dengan hasil survey dan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa 85% terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan perputaran perekonomian mengalami penurunan, sedangkan 60% memiliki kendala dalam meningkatkan motivasi dalam berwirausaha saat pandemi Covid 19. Setelah dilaksanakan penyuluhan, sebagian besar peserta (85%) termotivasi untuk bekerja dan berusaha lebih giat lagi. 80% Peserta juga mengakui telah mendapatkan pemahaman tentang cara meningkatkan kinerja UMKM, dan berjanji akan menerapkannya. Dengan demikian, jika ibu-ibu mengembangkan UMKM harus meningkatkan motivasi dalam menjalankan bisnisnya maka akan muncul kreatifitas dan inovasi-inovasi sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Pada akhirnya omset yang menurun dapat kembali meningkat dan pelaku UMKM akan lebih termotivasi lagi dalam menjalankan bisnisnya, serta akan mampu bersaing dalam menghasilkan kinerja unggul

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Kepala Desa Pising.
4. Kelompok usaha Desa Pising

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lee, H., Lee, J., Shim, K., and Lee, H. 2016. *Entrepreneurial Characteristics: A Systematic Literature Review*. PACIS 2016 Proceeding.
- Olusadum, N.J., & Anulika, N.J. 2018. Impact of Motivation on Employee Performance: A Study of Alvan Ikoku Federal College of Education. *Journal of Management and Strategy*. 9(1): 53-65.
- Parji, Wahyudi, A., Wardiningsih, S.S. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. 13(1): 38-51.
- Zameer, H., Ali, S., Nisar, W., & Amir, M., 2014. The Impact of the Motivation on the Employee's Performance in Beverage Industry of Pakistan. *International Journal of Academic Research in*

*Accounting, Finance and Management Sciences*. 4(1): 293-298.

Nilasari, B.M., Anggraini, S.I., Alisa, I.A., & Risqiani, R. 2020. Pelatihan Pembukuan bagi Pelaku UMKM yang Tergabung dalam Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang- Bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 3(1): 96-102.

Robbins, S.P., and Judge. 2020. *Organizational Behavior*, New Jersey; Pearson Education.

Syarifah, I., Mawardi, M.K., Iqbal, M. 2020. Pengaruh Modal Manusia terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 23(1): 69-96.

Suryana, A.T., & Burhanuddin. 2021. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Agriseip*. 20(1): 117- 128